

Efektivitas Penanganan COVID-19 dan Dampaknya pada Hasil Pemilihan Umum: Studi Kasus Pengaruh Penerapan Four-Pronged Strategy Pemerintahan Presiden Moon Jae-in dan Civic Duty Masyarakat Korea Selatan terhadap Kemenangan Democratic Peoples Party of Korea = The Effectiveness of Mitigating COVID-19 and Its Effect on General Election Results: A Case Study of the Effect of the Application of the Four-Pronged Strategy and the Civic Duty of the South Korean Society on the Victory of the Democratic Peoples Party

Siti Aldira, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920557460&lokasi=lokal>

Abstrak

Pandemi COVID-19 dapat mendisrupsi jalannya pemilu di berbagai negara dan berpengaruh pada penurunan partisipasi pemilih dan meningkatkan potensi transmisi virus yang mengancam kesehatan masyarakat. Hal tersebut membuat 60 negara memutuskan untuk menunda pelaksanaan pemilu, namun tidak sedikit yang memilih tetap melangsungkan pemilu di tengah pandemi, salah satunya adalah Korea Selatan. Berbeda dengan mayoritas negara penyelenggara pemilu lainnya di saat pandemi, Pemilu Legislatif Korea Selatan tahun 2020 menjadi pemilu legislatif dengan perolehan turnout voters tertinggi mencapai 66,2 persen. Pemilu tersebut dimenangkan oleh Democratic People's Party of Korea selaku partai pengusung Presiden Moon Jae-in. Penelitian ini membahas pengaruh dari four-pronged strategy yang digunakan oleh Presiden Moon Jae-in dalam menanggulangi COVID-19 terhadap kemenangan Democratic People's Party of Korea. Tidak hanya menggunakan penilaian retrospective, penelitian ini juga akan membahas tingginya civic duty masyarakat Korea Selatan yang mempengaruhi tingginya perolehan turnout voters, terlepas dari pemilu yang diadakan di tengah situasi krisis. Penelitian ini menemukan bahwa terlepas dari buruknya penilaian kebijakan ekonomi, hubungan luar negeri, dan skandal politik pada pemerintahan Presiden Moon Jae-in, situasi krisis dinilai memiliki urgensi yang lebih tinggi dan menjadi indikator utama masyarakat dalam melakukan penilaian retrospective. Hal tersebut didukung dengan pandangan masyarakat yang menilai Pandemi COVID-19 sebagai krisis nasional, dan berpartisipasi dalam pemilu dianggap sebagai bentuk nation-saving duty. Tingginya partisipasi pemilih dan efektivitas four-pronged strategy mempengaruhi kemenangan Democratic People's Party of Korea pada Pemilu Legislatif Korea Selatan tahun 2020.

.....The COVID-19 pandemic can disrupt the course of elections in various countries and decrease voter turnout and increase the potential for virus transmission that threatens public health. One of the countries holding elections during the COVID-19 pandemic is South Korea. In contrast to most of other countries with elections during the pandemic, the South Korean Legislative Election in 2020 became a legislative election with the highest turnout of voters reaching 66.2 percent. The election was won by the Democratic People's Party of Korea as the party that carries President Moon Jae-in. This study discusses the effect of the four-pronged strategy used by President Moon Jae-in in tackling COVID-19 on the victory of the Democratic People's Party of Korea. Not only using a retrospective assessment, but this study will also discuss the high civic duty of the South Korean people which affects the high turnout of voters, regardless of the crisis. This study finds that despite the poor performance of economic policies, foreign relations, and political scandals

in President Moon Jae-in's administration, crisis situations are considered to have higher urgency and become the main indicator of society in conducting retrospective assessments. This is supported by the views of the public of the COVID-19 pandemic as a national crisis and participating in elections is considered a form of nation-saving duty. The high voter turnout and the effectiveness of the four-pronged strategy affected the victory of the Democratic People's Party of Korea in the 2020 South Korean Legislative Elections.